

History:

Revised : 10 Juli 2020

Accepted : 28 Agustus 2020

Published : 25 Oktober 2020

Halaman : 67 - 72

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rizka Hilda Siregar, Chris Dayanti Br.Ginting, Riski Purnama Faras
Akuntansi Manajemen, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

rizkaboruregar@gmail.com

Absrak

Memahami dampak COVID-19 terhadap kinerja moneter organisasi ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memerlukan analisis yang cermat terhadap berbagai indikator keuangan sebelum dan setelah pandemi. kuantitatif Teknik deskriptif digunakan dalam eksplorasi ini, maka pada saat itulah informasi akan diperoleh ditangani menggunakan contoh uji-t gabungan menggunakan program SPSS 25. Akibat dari Pemeriksaan ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan yang sangat besar dalam Aset Yang Tidak Dapat Dikembalikan organisasi ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudahnya COVID 19. Hal ini terlihat dari dampak nilai kritisnya yang lebih kecil daripada 0,05; (2) Ada perbedaan besar dalam Returnnon Equity di organisasi ritel tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah COVID-19. Ini ditunjukkan dengan tingkat kepentingan yang lebih kecil dari n0,05; (3) Tidak ada kontras kritis dalam NettProfit Margin organisasi ritel yang tercatat di Bursa Indonesia Bertukar sebelum dan sesudah COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan pentingnya penghargaan lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci: Analisis, COVID-19, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Perusahaan Ritel.

PENDAHULUAN

Adanya wabah COVID-19 di berbagai belahanddunia , mengakibatkan akibat negatif juga di indonesia bagi kesehatan, sosial dan tentunya ekonomi. Karena itu pemerintah membuat kebijakan seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan PSBB mendorong orang untuk mengurangi kecenderungan berbelanja hal ini membuat menurunnya daya beli konsumen terhadap produk-produk ritel yang ada di pasaran dan juga perusahaan ritel berbasis online. Berkurangnya daya beli dapat menyebabkan menurunnya kinerja keuangan dari pada perusahaan ritel.

Hal penting yang ada di perusahaan yaitu Akuntansi keuangan, dikarenakan aktivitas moneter menjadi tolak ukur dalam kemajuan bisnis. “Menurut Martani (2015:8), “akuntansi keuangan dimaksudkan untuk pelaporan oleh pihak luar. Keberagaman pihak luar dengan tujuan tertentu bagi masing-masing pihak berarti pihak-pihak yang menyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi yang baik baik bagi editor maupun pembaca laporan keuangan”.

Untuk menganalisis kinerja keuangan organisasi ritel dengan fokus pada rasio profitabilitas, Anda akan menggunakan laporan keuangan perusahaan dan menghitung beberapa rasio kunci. Maka dari itu sangat penting dilakukan riset dengan melakukan analisa dan menguji perbedaan sebelum dan pasca saat adanya wabah COVID-19 pada kinerja keuangan organisasi ritel dengan menggunakan rasio untuk mengukur kemampuan memperoleh laba memakai jenis ROA, ROE dan NPM dengan tujuan mengetahui adanya perbedaan yang diberikan oleh COVID-19 pada kinerja keuangan perusahaan.

History:

Revised : 10 Juli 2020

Accepted : 28 Agustus 2020

Published : 25 Oktober 2020

Halaman : 67 - 72

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Merupakan ilmu yang mempelajari penyusunan laporan keuangan yang ditujukan pada pengguna luar perusahaan. Keberagamannya pihak luar dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Maka pentingnya pedoman akuntansi yang baik sebagai acuan oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. (Martani, 2015:8).

Laporan Keuangan.

Menurut Kasmir (2018:7), "Laporan yg memberitahukan pergerakan keuangan perusahaan dalam waktu ini atau pada periode tertentu merupakan pengertian dari laporan keuangan".

Analisis laporan keuangan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:6), "Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dengan tujuan yaitu membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, output operasi perusahaan masa yang sudah berlalu & masa mendatang".

Kinerja Keuangan.

Kinerja Keuangan sendiri mempertunjukkan kondisi dari keuangan suatu bisnis pada periode baik menyangkut aspek penghimpunan juga penyaluran dana yang umumnya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jumingan, 2015).

Rasio keuangan.

Kegiatan analisis dengan menggunakan rasio untuk mengkaji laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang terdapat pada laporan keuangan, dapat dipakai untuk membandingkan antar akun pada macam laporan keuangan (V. Wiratna Sujarweni, 2017:59).

Rasio Profitabilitas.

Penggunaan dari rasio ini sendiri untuk mengukur tingkat pendapatan dibandingkan dengan penjualan atau aset, mengukur seberapa besar kemampuan sebuah bisnis mendapatkan laba yang berhubungan dengan penjualan, aset, pendapatan dan modal (V. Wiratna Sujarweni, 2017:64).

Return On Assets.

Return On Assets merupakan indeks dengan tujuan penggunaan mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan kedalam aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (V. Wiratna Sujarweni, 2017:65).

Return On Equity.

Return On Equity adalah indeks dengan tujuan penggunaan melihat sejauh mana kemampuan dari modal dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham dari perusahaan tersebut, baik saham biasa maupun saham preferen (V. Wiratna Sujarweni, 2017:65).

Net Profit Margin.

Rasio ini merupakan indeks yang dipakai untuk pengukuran laba bersih kemudian membandingkannya dengan volume penjualan dari perusahaan (V. Wiratna Sujarweni, 2017:65).

Ritel.

Ritel melibatkan semua aktivitas seperti penjualan jasa dan barang secara langsung kepada konsumen untuk tujuan pemakaian pribadi non-komersial (Kotler dan Keller, 2016:535).

History:

Revised : 10 Juli 2020

Accepted : 28 Agustus 2020

Published : 25 Oktober 2020

Halaman : 67 - 72

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis pada riset ini adalah datasekunder, penggunaan data laporan keuangan triwulanan tahun 2019 dan 2020 dari 31 perusahaan ritel peneliti untuk riset ini berasal dari laman Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.com.

Sampel dan teknik

pengambilan sampel sampel dari penelitian ini sendiri yaitu perusahaan ritel yang sudah melewati pemilihan ketetapan sampel dari peneliti, penggunaan sampel sekitar 31 perusahaan dengan penggunaan teknik Purposive Sampling.

Metode analisis

Pemakaian metode yang diaplikasikan dalam riset ini yaitu:

1. Analisis statistik Deskriptif Metode ini merupakan metode analisa yang mendeskripsikan data keseluruhan dengan memakai tabel statistik deskriptif dari variabel independen yaitu data kinerja praCOVID 19 (X1) dan data keuangan pasca adanya COVID 19 (X2) .
2. Uji Normalitas Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data-data yang ada sudah terdistribusi dengan normal, uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan kolmogorov-smirnov. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada besaran signifikannya kurang dari 0.05 maka data terdistribusi tidak normal, dan jika besaran signifikan melebihi 0.05 bisa dibilang berdistribusi normal.
3. Uji Hipotesis Uji Hipotesis menggunakan Paired sample t-test , metode ini digunakan untuk pengujian hipotesis dari dua variabel yang berpasangan. Hal ini untuk melihat seberapa besar dampak signifikan yang ditimbulkan dari sebelum adanya kasus Pandemi COVID-19 dan pasca adanya dampak dari wabah COVID-19 pada kinerja moneter dari organisasi ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempertunjukkan mean pada ROA, ROE dan NPM. Sebelum adanya pandemi COVID-19 lebih besar dibandingkan dengan ROA, ROE dan NPM setelah terjadinya pandemi COVID-19. Hal ini mempertunjukkan bahwa adanya penurunan kinerja keuangan yang terjadi setelah pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia. Untuk ROA sendiri ditunjukkan bahwa adanya penyusutan mean dari ROA dengan penurunan rata-rata sebesar -0,0053, Untuk ROE sendiri ditunjukkan bahwa nilai rata-rata dari ROE mengalami penurunan pasca adanya pandemi dengan selisih mean -0,0085 dan untuk NPM juga ditunjukkan bahwa nilai mean dari NPM mengalami penurunan rata-rata dengan besaran -0,0097.

Hasil nilai uji pada tabel diatas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap ROA sebelum Pandemi COVID-19 sebesar $0.200 > 0.05$ ini menandakan kalau data ROA sebelum Pandemi COVID-19 telah terdistribusi normal. dan ROE sebelum Pandemi COVID-19 memiliki nilai dengan besaran $0.200 > 0.05$ ini menandakan bahwa data ROE sebelum Pandemi COVID-19 telah terdistribusi normal. Hasil pada tabel mempertunjukkan output pengujian hubungan dengan masing-masing variabel sebelum dan pasca Pandemi COVID-19, dari adanya output diatas menunjukkan untuk Pair1 Antara dua variabel ROA yang ada pada tabel memperlihatkan adanya korelasi , ini ditunjukkan dari signifikansi dengan besaran 0,018 memiliki besaran signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05.

PEMBAHASAN

History:*Revised : 10 Juli 2020**Accepted : 28 Agustus 2020**Published : 25 Oktober 2020**Halaman : 67 - 72***Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Merangkum hasil riset yang dengan penggunaan metode-metode untuk pengujian penelitian yang ada maka:

1. Adanya perbedaan yang signifikan pada ReturnnonnAssets organisasi ritel yang ada di Bursa Efek Indonesia pra dan pasca COVID-19. Ini ditunjukkan dari hasil uji yang dilakukan hipotesis yang menunjukkan besaran signifikan 0,003. Perbedaan yang signifikan ini diakibatkan dari adanya penurunan laba dan juga naiknya asset secara signifikan pada beberapa perusahaan ritel pada saat Pandemi COVID-19. hal tersebut menunjukan adanya penurunan perputaran total aktiva terutama pada perputaran persediaan pada mayoritas perusahaan ritel yang di teliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan ritel tidak efektif dalam mengelola asset perusahaan di masa Pandemi COVID 19 menjadi laba bersih bagi perusahaan.
2. Pradan pasca COVID 19, terdapat perbedaan besar pada return on equity perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang melalui uji t sampel berpasangan menunjukkan besaran signifikan 0,005. Perbedaan besar ini merupakan hasil dari penurunan laba bersih akibat penurunan penjualan selama pandemi COVID 19 dan peningkatan modal usaha yang signifikan selama pandemi COVID 19.
3. Pada variabel NPM tidak menampakkan perbedaan yang signifikan. Ini ditampakkan melalui uji t sampel berpasangan dengan besaran signifikansi 0,067. Perbedaan ini dibuktikan dengan meningkatnya penjualan mayoritas perusahaan ritel di masa Pandemi COVID-19, meskipun laba bersih setelah Pandemi COVID-19 menurun tetapi tidak signifikan, ini dikarenakan NPM juga di pengaruhi biaya-biaya operasional, biaya lainnya yang berhubungan secara langsung dengan penjualan dan juga beban pajak, maka dapa dilihat bahwa perusahaan ritel masih dapat memenuhi biaya-biaya operasional perusahaan dan juga beban pajak yang lebih besar dibandingkan sebelum Pandemi COVID-19 dan juga masih dapat menghasilkan laba bersih dengan penurunan yang tidak terlalu besar jika dibandingkan pada saat sebelum Pandemi COVID-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dianalisis adalah:

1. Kinerja keuangan perusahaan ritel terdampak karena ada perbedaannyang signifikan pada Return on Asset perusahaan ritel sebelum dan sesudahCOVID-19. Berartis perusahaan riteltidak efektif dalam mengelola aset perusahaan menjadi laba bersih di akibat COVID19.
2. Kinerja Keuangan perusahaan ritel terdampak karena adaterdapat perbedaan yang signifikan pada Return on Equity perusahaan ritel sebelum dan sesudah COVID-19 Berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan ekuitas yang ada dengan efektif untuk menghasilkan Profit akibat COVID-19.
3. Tidak terdampaknya kinerja keuangan perusahaan ritel karena tidak adanya perbedaan yang signifikan pada Net Profit Margin perusahaan ritel sebelum dan pasca COVID-19 . Adanya kenaikan pada penjualan perusahaan menunjukkan bahwa penjualan pada masa pandemi berjalan dengan baik dan penurunan laba bersih perusahaan tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan sebelum Pandemi COVID-19 ini disebabkan

History:

Revised : 10 Juli 2020

Accepted : 28 Agustus 2020

Published : 25 Oktober 2020

Halaman : 67 - 72

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



oleh besarnya biaya operasional dan biaya-biaya lainnya di masa Pandemi COVID-19.

Saran

1. Bagi Perusahaan Adanya Pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja moneter perusahaan ritel, maka kiranya perusahaan lebih memberi perhatian pada strategi penjualan dengan lebih matang pada keadaan sulit saat ini, agar mendapatkan profit yang lebih baik di masa mendatang.
2. Bagi Investor Baiknya untuk lebih selektif memilih perusahaan yang tepat sebagai investasi, memperdalam pengetahuan pasar modal, serta mengikuti informasi-informasi perusahaan di masa Pandemi COVID-19, agar kedepannya investor mendapatkan hasil yang baik.
3. Bagi Peneliti berikutnya Diharapkan peneliti berikutnya agar dapat mengelaborasi penelitian ini, memperluas objek tidak terpaku terhadap usaha ritel, tetapi juga perusahaan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.

Devi, S. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Bussines, & Accountancy*, 23(2). <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i2.231>.

Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109-115. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.%25y.109-115>.

Hanafi, Mamduh M., & Halim A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jumingan. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kakinsale, E. J., Karamoy, H., & Elim, I. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Hotel Pada Hotel Sahid Kawanua Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1). <https://doi.org/10.32400/gc.15.1.27825.2020>

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kotler, Philip, & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*, 15th Edition, New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.

Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017-2018. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2). <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.27852.2020>.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Faramita, A., & Tanujaya, E. (2015). Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. . (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Emiten LQ 45 yang listing di BEI). *Kajian Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>

Roosdiana. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2). <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v4i2.1026>.

Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213-2230. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>.

History:

Revised : 10 Juli 2020

Accepted : 28 Agustus 2020

Published : 25 Oktober 2020

Halaman : 67 - 72

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Sugiono, A., & Untung, E. (2019). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. jakarta: Grasindo.

Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.